

**PENGARUH LABA AKUNTANSI, ARUS KAS, DAN
DIVIDEND YIELD TERHADAP RETURN SAHAM
(Studi Pada Perusahaan *Consumer Goods* di BEI Pada Masa
Pandemi)**

Skripsi



Oleh:

Bella Anisa

Nim 19210127

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2023**

**PENGARUH LABA AKUNTANSI, ARUS KAS, DAN
DIVIDEND YIELD TERHADAP RETURN SAHAM
(Studi Pada Perusahaan *Consumer Goods* di BEI Pada Masa
Pandemi)**

Skripsi



Oleh:

Bella Anisa

Nim 19210127

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2023**

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Bella Anisa
NIM : 19210127
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : **PENGARUH LABA AKUNTANSI, ARUS KAS, DAN
DIVIDEND YIELD TERHADAP RETURN SAHAM**
(Studi Pada Perusahaan *Consumer Goods* di BEI
Pada Masa Pandemi

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Ekonomi.

Pada Hari : Jumat
Tanggal : 24 Februari 2023

Tim Penguji

Anggota : Dr. Rosita, S.E., M.M AK., CA
Ketua : Ismunawan S.E., M.Si

Tanda Tangan

Mengetahui,

Ketua STIE Surakarta



Dr. Budi Istiyanto, S.E., M.M., M.H.

NIDN. 0625127401

Pernyataan Keaslian Skripsi

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul :
PENGARUH LABA AKUNTANSI, ARUS KAS, DAN *DIVIDEND YIELD*
TERHADAP *RETURN SAHAM* (STUDI PADA PERUSAHAAN
***CONSUMER GOODS* DI BEI PADA MASA PANDEMI)**

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat kesluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh perguruan tinggi batal saya terima.

Sukoharjo, 30 Januari 2023

Yang Memberi Pernyataan


Bella Anisa

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Bella Anisa
NIM : 19210127
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : PENGARUH LABA AKUNTANSI, ARUS KAS, DAN
DIVIDEND YIELD TERHADAP *RETURN SAHAM*
(Studi Pada Perusahaan *Consumer Goods* di BEI
Pada Masa Pandemi

Disetujui dan disahkan:

Hari : Kamis

Tanggal : 19 Januari 2023

Pembimbing,



Dr. Rosita S.E., M.M.Ak., CA

NIDN. 0020067501

Mengetahui,

Kepala Program Studi S1 Akuntansi



Astuningsih Saharsini S.E., M.Acc

NIDN. 0606129102

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Boleh jadi kamu tidak menyenangi sesuatu, padahal itu baik bagimu, dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu tidak baik bagimu. Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui” (Q.S Al Baqarah: 216)

“We must choose righteous companions, those that will aid us upon goodness”
(Muqbil bin Hadi)

“Allah makes the way to Jannah easy for the one who treads the path in search knowledge” (Muhammad ﷺ; H.R Muslim)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua tercinta penulis yang selalu memberikan dukungan dan do'a tanpa henti. Semoga bisa menjadi langkah awal untuk membanggakan kedua orang tua. Tidak lupa skripsi ini penulis persembahkan untuk penulis sendiri yang sudah berjuang menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Serta untuk keluarga, dosen pembimbing dan teman-teman yang memberi dukungan agar terselesaikannya skripsi ini tepat waktu.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. Atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas, dan *Dividend Yield* Terhadap *Return Saham* (Studi Pada Perusahaan Consumer Goods di BEI Pada Masa Pandemi)”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di STIE Surakarta.

Dalam pelaksanaan dan penyusunan skripsi ini, penulis mendapat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Budi Istiyanto, S.E., M.M., M.H., Ketua STIE Surakarta yang secara tidak langsung telah memberi izin kepada penulis selama menempuh studi di STIE Surakarta.
2. Ibu Astuning Saharsini, S.E., M.Acc., Kepala Program Studi Akuntansi yang telah mendukung dan memberi ilmu pengetahuan selama penulis menempuh studi di STIE Surakarta.
3. Ibu Arif Farida, S.E., M.M., Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama masa studi.
4. Ibu Dr. Rosita, S.E, M.M.Ak., CA., Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah secara langsung membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini dengan sabar dan teliti.
5. Seluruh Dosen dan staf karyawan yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat serta memberikan pelayanan yang baik selama proses studi.
6. Teristimewa kepada keluarga besar penulis, ibu, ayah, saudara, keponakan dan nenek yang telah memberikan dukungan, semangat serta perhatian kepada penulis.
7. Keluarga besar UKM EO STIE Surakarta, Nadhia, Okti, Irma, dan lainnya yang tidak bisa disebut satu persatu, terimakasih atas ilmu, pengalaman, dan kebersamaan yang berkesan.

8. Teman seperjuangan, Dian, Firman, Nur, dan lainnya yang tidak bisa disebut satu persatu, terimakasih atas ilmu, kenangan, dan kebersamaan yang berkesan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak jauh dari kata sempurna, penulis sangat terbuka menerima saran dan masukan untuk penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis ucapkan terimakasih.

Sukoharjo, 30 Januari 2023



Bella Anisa

19210127

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL DALAM	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Landasan Teori	7
B. Penelitian Terdahulu	14
C. Kerangka Pikir	17
D. Hipotesis	18
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Objek Penelitian	21
B. Jenis dan Sumber Data	21
C. Populasi dan Sampel	22
D. Teknik Pengumpulan Data	24
E. Definisi Operasional	24
F. Teknik Analisis Data	26

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	32
A. Deskripsi Objek Penelitian	32
B. Analisis Data	34
C. Pembahasan Hipotesis	43
BAB V PENUTUP	47
A. Kesimpulan	47
B. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	49

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Return Saham <i>Consumer Goods</i>	3
Tabel 2. 1 Daftar Penelitian Terdahulu	15
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif	32
Tabel 4.2 Uji Normalitas	35
Tabel 4.3 Uji Multikolineritas	35
Tabel 4.4 Uji Autokorelasi	37
Tabel 4.5 Uji Regresi Linier Berganda	38
Tabel 4.6 Uji Simultan (Uji F)	42
Tabel 4.7 Uji Koefisien Determinasi	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Pikir	18
Gambar 4.1 Uji Heteroskedastisitas	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Perusahaan
Lampiran 2. Daftar Perusahaan yang menjadi sampel penelitian
Lampiran 3. Hasil Output SPSS 25

**PENGARUH LABA AKUNTANSI, ARUS KAS, DAN
DIVIDEND YIELD TERHADAP RETURN SAHAM
(Studi Pada Perusahaan *Consumer Goods* di BEI Pada Masa
Pandemi)**

BELLA ANISA

19210127

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas, dan *Dividend Yield* terhadap Return Saham (studi pada perusahaan *Consumer Goods* di BEI pada masa pandemi). Variabel pada penelitian ini terdiri dari Laba Akuntansi, Arus Kas, dan *Dividend Yield* sebagai variabel independen; *Return Saham* sebagai variabel dependen. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode statistik deskriptif. Dengan pengujian menggunakan analisis regresi linier berganda. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diambil dari BEI. Sampel penelitian terdapat 23 perusahaan sektor *Consumer Goods* yang terdaftar di BEI tahun 2020-2021 yang diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan Laba Akuntansi, Arus Kas, dan *Dividend Yield* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return Saham*. Secara parsial Laba Akuntansi, Arus Kas tidak berpengaruh terhadap *Return Saham* sedangkan *Dividend Yield* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return Saham*.

Kata Kunci: Laba akuntansi, Arus kas, *Dividend yield*, *Return saham*

**THE EFFECT OF ACCOUNTING PROFIT, CASH FLOW, AND
DIVIDEND YIELD TO STOCK RETURN
(Study on Consumer Goods Companies Listed in IDX During The
Pandemic)**

BELLA ANISA

19210127

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Accounting Profit, Cash Flow, and Dividend Yield to Stock Return (study on Consumer Goods companies listed in Indonesia Stock Exchange during the pandemic). The variables studied in this study are accounting profit, cash flow, and dividend yield as independent variable; Stock Return as a dependent variable. The research method used is descriptive statistical method. With verifikatif testing using multiple regression. The data used is secondary data that is the companies listed in Indonesia Stock Exchange. The sample of research are 23 Consumer Goods companies listed in Indonesia Stock Exchange Year 2020-2021 taken by using purposive sampling method. The result of this study simultaneously indicate that the accounting profit, cash flow and dividend yield have significant effect on stock return. In partial, accounting profit, cash flow does not affect the stock return, while dividend yield had a significant effect on stock return.

Keyword: Accounting profit, Cash flows, Dividend yield, Stock return

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar modal di Indonesia merupakan salah satu indikator ekonomi pada perkembangan negara. Bagi investor, pasar modal merupakan salah satu sarana efektif bagi investor untuk menanamkan modalnya dengan tujuan memperoleh keuntungan dari yang diinvestasikannya yaitu return saham. Menurut situs resmi Indonesia Stock Exchange (IDX), Pasar Modal merupakan sarana untuk berbagai instrumen yang bisa diperjualbelikan, seperti surat utang (obligasi), ekuitas (saham), reksa dana, instrumen derivatif dan lainnya.

Terdapat beragam sektor di pasar modal yang diperjual-belikan salah satunya sektor *consumer goods industry*. *Consumer goods* atau *consumption goods* atau barang konsumsi adalah barang yang dipakai secara langsung atau tidak langsung oleh konsumen sebagai keperluan pribadi maupun rumah tangga yang bersifat sekali habis, barang tersebut berbeda dengan barang yang digunakan dalam produksi (Aryaningsih, et al. 2018). Sektor ini biasanya tetap berjalan seiring dengan fenomena-fenomena yang terjadi karena merupakan sektor yang menyediakan salah satu kebutuhan primer masyarakat. Sektor *consumer goods* terdiri dari *food and beverages, tobacco manufacturers, pharmaceuticals, cosmetics and household, houseware*.

Pemerintah Indonesia mengumumkan kasus pertama Covid-19 pada 2 Maret 2020 yang berdampak pada Pasar Modal. Kondisi pasar pasca diumumkannya covid-19 pada bulan Maret 2020 mengakibatkan beberapa perusahaan melakukan kebijakan *work from home*. Kebijakan tersebut juga

merupakan salah satu faktor terjadinya peningkatan jumlah investor, khususnya investor ritel. Peningkatan ini memberikan dampak positif pada pasar modal. Untuk itu, investor harus mempertimbangkan saham apa yang akan ditransaksikan, tidak hanya mengikuti seseorang di dunia maya. Dalam berinvestasi harus dilandasi analisis yang kuat agar proyeksi return yang investor dapatkan lebih maksimal. Return saham merupakan imbal hasil investasi saham yang diperoleh investor dari *capital gain* dan dividen.

Sepanjang 2020, indeks harga saham gabungan (IHSG) sempat turun ke titik terendah di level 3.989,5 pada 23 Maret 2020. Jatuhnya pasar saham ini disebabkan oleh dampak pandemi Covid-19 yang muncul pada bulan Maret 2020. Secara year to date (YTD), IHSG hanya turun 5,09% . Jika dilihat dari sembilan indeks saham sektoral di BEI, sektor yang masih mampu mencatatkan penguatan sejak pertama kalinya kasus Covid-19 diumumkan di Indonesia, yakni pada awal Maret 2020 adalah *consumer goods* dan *basic industry & chemical*. Ini menunjukkan saham-saham perusahaan *consumer goods* dapat bertahan pada kondisi pandemi. Selama periode 30 Desember 2019 sampai dengan 30 April 2020, penurunan indeks sektor *consumer goods* sebesar 11,27%. Bahkan jika dilihat dalam kurun waktu satu bulan, Maret 2020 hingga April 2020, indeks sektor *consumer goods* naik 9,78%. Hasil investasi saham di sektor ini mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya (metrojambi).

Tabel 1. 1 Data Return Saham *Consumer Goods*

YoY Consumer Goods Returns			
Year	PER	EPS	Change
2019	10 x	848,9	-20,11%
2020	17 x	1.248,3	-10,74%

Sumber : idx.co.id

Data diatas dapat diketahui bahwa pendapatan per saham (EPS) di tahun terjadinya pandemi mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, namun rasio harga saham nya lebih tinggi dari tahun sebelumnya. Sehingga dapat dikatakan bahwa saham di sektor *consumer good* dapat bertahan di kondisi pandemi. Diketahui bahwa setiap pergerakan harga saham akan mengakibatkan perubahan pada *Price Earning Ratio* (PER) dari suatu emiten. Sedangkan *Earning Per Share* (EPS) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar keuntungan atau laba yang diperoleh pemegang saham per lembar saham yang dimilikinya yang akan mempengaruhi *return* saham (Sodikin, 2016). Sehingga dengan data diatas diketahui bahwa pandemi yang mengakibatkan perlambatan ekonomi nasional tersebut tidak cukup mempengaruhi *return* saham pada sektor *consumer goods*.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa informasi yang harus dimiliki investor sebelum melakukan transaksi pada saham yaitu mengenai keadaan umum ekonomi dan perusahaan, hal ini bisa diperoleh dari situs bursa efek indonesia, koran bisnis, berita ekonomi atau pun media sosial di bidang bisnis ekonomi. Investor juga harus mengetahui informasi keuangan yang dapat diperoleh dari laporan keuangan. Kinerja keuangan dari sebuah perusahaan, dapat dipelajari melalui laporan keuangannya. Laporan keuangan diperoleh dari

hasil akhir dari proses akuntansi dan dirancang untuk menyediakan kebutuhan informasi untuk memperkirakan prospek pertumbuhan perusahaan. Laporan keuangan sangat berguna juga bagi investor untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi. Laporan keuangan merupakan hasil dari proses pencatatan akuntansi di sebuah perusahaan yang dirancang untuk para pembuat keputusan, terutama pihak di luar perusahaan. Dengan informasi yang dimiliki diharapkan dapat memberikan imbal hasil seperti yang diharapkan investor.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh total arus kas, komponen arus kas dan laba akuntansi terhadap return saham yang dilakukan oleh Wahyuningsih et al., (2020) menyatakan bahwa total arus kas, komponen arus kas dan laba akuntansi berpengaruh signifikan terhadap return saham. Hasil penelitian terdahulu oleh Setyawan, (2020) mengenai Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pasar Emiten Subsektor Makanan dan Minuman menyatakan hal sama.

Namun pada penelitian lain mengenai pengaruh laba akuntansi, arus kas operasi dan size perusahaan terhadap return saham yang dilakukan oleh Anggelina et al., (2022) menyatakan bahwa laba akuntansi tidak berpengaruh terhadap return saham, arus kas operasi memiliki pengaruh terhadap return saham dan size perusahaan tidak berpengaruh terhadap return saham.

Penelitian ini dilakukan berdasarkan fenomena bisnis yang terjadi dan penelitian terdahulu yang pernah dilakukan yang masih tidak konsisten dari hasil yang didapat sehingga sehingga peneliti ingin mengetahui pengaruh laba

akuntansi, arus kas dan dividend yield terhadap return saham. Untuk itu penulis melakukan penelitian apakah komponen akuntansi berpengaruh terhadap return saham disamping terdapat berbagai berita serta fenomena pada pasar modal. Dalam penelitian ini variabel-variabel yang digunakan yaitu arus kas, laba akuntansi dan *dividend yield*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian ini berfokus pada perusahaan sektor *consumer goods*. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, penulis melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas, dan *Dividend Yield* Terhadap *Return* Saham (Studi pada Perusahaan *consumer Goods* di BEI Pada Masa Pandemi)”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian diatas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah Laba Akuntansi mempengaruhi *return* saham perusahaan *Consumer Goods* di BEI pada masa pandemi?
2. Apakah Arus Kas mempengaruhi *return* saham perusahaan *Consumer Goods* di BEI pada masa pandemi?
3. Apakah *Dividend Yield* mempengaruhi *return* saham perusahaan *Consumer Goods* di BEI pada masa pandemi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari permasalahan diatas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Laba Akuntansi terhadap *return* saham perusahaan *Consumer Goods* di BEI pada masa pandemi.
2. Untuk mengetahui pengaruh Arus Kas terhadap *return* saham perusahaan *Consumer Goods* di BEI pada masa pandemi.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Dividend Yield* terhadap *return* saham perusahaan *Consumer Goods* di BEI pada masa pandemi.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran, referensi penelitian sekaligus menjadi perbandingan untuk penelitian-penelitian berikutnya, literasi tentang pengaruh dengan Laba Akuntansi, Arus Kas, dan *Dividend Yield* terhadap *return* saham.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan masyarakat maupun investor mengenai keputusan investasi agar mengetahui komponen yang dapat memaksimalkan tujuan investasi. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan masukan kepada perusahaan supaya membuat kebijakan fundamental yang dapat menarik perhatian investor.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Teori Sinyal

Teori sinyal (*signaling theory*) merupakan salah satu teori pondasi dalam memahami manajemen keuangan. Secara umum, sinyal merupakan isyarat yang dilakukan oleh manajemen perusahaan kepada pihak luar atau investor. Sinyal dapat berwujud ke berbagai bentuk, baik yang secara langsung dapat diamati atau yang harus dilakukan pengkajian lebih mendalam untuk dapat mengetahuinya. Apapun bentuk atau jenis sinyal yang dikeluarkan, semuanya dimaksudkan untuk menyiratkan sesuatu dengan harapan pasar atau pihak eksternal akan melakukan perubahan penilaian atas perusahaan. Artinya sinyal yang dipilih harus mengandung kekuatan informasi (*information content*) untuk dapat merubah pemikiran pihak eksternal perusahaan (Gumanti, 2009).

Teori sinyal menjelaskan bahwa laporan keuangan yang baik merupakan sinyal atau tanda bahwa perusahaan telah beroperasi dengan baik. Sinyal yang baik akan direspon dengan baik oleh pihak lain. *Signaling theory* menyatakan tentang bagaimana sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan atau stakeholder. Sinyal dapat berupa informasi mengenai aktivitas yang dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik, dapat juga berupa promosi atau informasi lain yang menyatakan bahwa

perusahaan tersebut lebih baik dari pada perusahaan lain (Wahyuningsih et al., 2020)

2. Pasar Modal

Pasar modal merupakan sarana jual beli berbagai instrumen keuangan jangka panjang, seperti obligasi, ekuitas (saham), instrumen derivatif, dan berbagai instrumen lainnya. Menurut Wardiyah (2017) Pasar modal merupakan lembaga profesi yang berkaitan dengan transaksi jual beli efek dan perusahaan publik yang berkaitan dengan efek. Dengan demikian, pasar modal disebut sebagai tempat bertemunya penjual dan pembeli modal atau dana.

Menurut situs resmi Indonesia Stock Exchange (IDX), Pasar Modal merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik surat utang (obligasi), ekuiti (saham), reksa dana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya. Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal mendefinisikan pasar modal sebagai “kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan perdagangan Efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek”.

Pasar Modal memiliki peran penting bagi perekonomian negara. Terdapat dua fungsi yang dijalankan. Pertama, sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal atau investor. Dana yang

diperoleh dari pasar modal dapat dijadikan sebagai pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal perusahaan dan lain-lain. Kedua, pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan seperti saham, surat utang negara, reksa dana, dan lain-lain.

3. Saham

Saham dapat diartikan sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan pada suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Wujud saham adalah selebar kertas yang mengartikan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan oleh investor di perusahaan tersebut.

Sejalan dengan pertumbuhan industri keuangan, saham mengalami perkembangan dengan imbal hasil yang bervariasi dan resiko investasi. Adapun pembagian jenis saham menurut Darmadji (2012) dijelaskan sebagai berikut :

A. Dilihat dari hak yang melekat pada saham

- a) Saham biasa (common stock), yaitu saham yang menempatkan pemiliknya paling pemula pada saat pembagian dividen. Saham biasa merupakan saham yang paling sering diperjualbelikan oleh masyarakat.
- b) Saham preferen (preferred stock), merupakan saham yang memiliki karakteristik gabungan antara obligasi dan saham

biasa. Artinya, di samping memiliki karakteristik seperti obligasi, juga memiliki karakteristik seperti saham biasa.

B. Dilihat dari cara peralihan

- a) Saham atas unjuk (bearer stock), artinya saham ini tidak tertulis nama pemiliknya, dengan tujuan agar mudah dipindahtangankan dari investor satu dengan investor lainnya.
- b) Saham atas nama (registered stock), artinya saham yang tertulis nama pemiliknya, apabila akan dipindahtangankan maka harus melalui prosedur yang ditetapkan..

C. Dilihat dari kinerja perdagangan

- a) Blue Chip Stock, saham blue chip diartikan sebagai saham yang memiliki reputasi tinggi serta emiten memiliki kinerja yang bagus, emiten yang masuk di kategori ini memiliki pendapatan yang bagus dan konsisten membayar dividen.
- b) Income Stock, yaitu saham dari emiten yang memiliki kemampuan membayar dividen lebih tinggi dari rata-rata dividen yang dibagikan sebelumnya.
- c) Growth Stocks well-known, saham dari emiten yang memiliki pertumbuhan pendapatan yang tinggi, leader di industri sejenis.
- d) Speculative Stock, yaitu saham dari emiten yang tidak konsisten dalam memperoleh penghasilan dari tahun ke tahun, namun memiliki kemungkinan memperoleh penghasilan yang tinggi di masa mendatang.

e) Counter Cyclical Stock, yaitu saham yang tidak mudah terpengaruh oleh kondisi ekonomi makro maupun situasi bisnis yang sedang terjadi. Emiten di kategori ini merupakan emiten yang produknya sangat dibutuhkan masyarakat di kondisi apapun, seperti pada sektor *consumer goods*.

4. Return Saham

Return saham merupakan hasil dari investasi dana di surat berharga saham yang dilakukan oleh investor dalam jangka waktu tertentu. Return saham merupakan tingkat keuntungan atau pendapatan yang diperoleh dari investasi surat berharga saham (Hartiningtiyas, 2018). Return saham merupakan salah satu indikator investor dalam memilih saham agar mencapai tujuan dalam berinvestasi. *Return* saham dapat dihasilkan dari *capital gain* atau selisih harga beli dengan harga jual dan dividen yang diterima. Dengan pertimbangan waktu, pemilihan saham, dan data historis emiten diharapkan investor dapat menghasilkan return saham yang maksimal.

Menurut Jogiyanto (2003) menyatakan bahwa *return* dibedakan menjadi dua yaitu: *Return* realisasi merupakan return yang telah terjadi berupa *capital gain*. *Return* ekspektasi merupakan *return* yang diharapkan akan diperoleh oleh investor di masa yang akan datang yang berupa deviden (Rahmanda Putra & Widyaningsih, 2016).

5. Laba Akuntansi

Laba bersih merupakan selisih dari pendapatan yang telah dikurangi dengan beban dan pajak. Efisiensi manajemen, pengukur keberhasilan perusahaan dan pedoman dalam pengambilan keputusan yang akan datang oleh manajemen dapat menggunakan indikator laba. Secara umum laba juga telah diterima sebagai ukuran pengembalian investasi. Apabila laba yang diperoleh semakin besar maka semakin baik pula suatu bisnis penanaman modal .

Laba bersih merupakan laba yang menunjukkan bagian laba yang akan ditahan dalam perusahaan dan akan dibagikan sebagai dividen (Anggelina et al., 2022). Laba akuntansi berguna untuk tujuan pengendalian, khususnya untuk melaporkan tanggung jawab manajemen atas sumber daya yang telah dipercayakan kepadanya.. Semakin tinggi laba akuntansi, maka kepercayaan investor meningkat sehingga investor akan membeli saham perusahaan tersebut yang dan mengakibatkan peningkatan volume perdagangan saham.

Laba akuntansi sering dijadikan indikator investor untuk menempatkan dananya ke sebuah emiten. Emiten yang memiliki laba yang tinggi diharapkan memberikan porsi dividen yang tinggi kepada para pemegang saham.

6. Arus Kas

Arus kas merupakan pergerakan pendapatan maupun pengeluaran kas di perusahaan. Dengan tersedianya informasi mengenai laporan arus

kas, investor dapat menentukan pemasukan dan pengeluaran kas serta bagaimana hal tersebut dilakukan dalam semua aktivitas (Pamungkas et al., 2020). Dikutip dari Kartikahadi, et al. 2016 Klasifikasi menurut aktivitas memberikan informasi yang memungkinkan para pengguna laporan untuk menilai pengaruh aktivitas tersebut terhadap posisi keuangan perusahaan serta terhadap jumlah kas dan setara kas. Informasi tersebut dapat pula digunakan untuk mengevaluasi hubungan diantara ketiga aktivitas tersebut (Tinangon & Walandouw, 2017). Tujuan laporan arus kas (statement of cash flow) adalah untuk melaporkan arus kas masuk dan arus kas keluar perusahaan selama suatu periode waktu, yang dipisahkan ke dalam tiga kategori yaitu:

- a) Arus kas dari aktivitas operasi, yaitu arus kas dari transaksi yang mempengaruhi laba bersih.
- b) Arus kas dari aktivitas pendanaan, yaitu arus kas dari transaksi yang mempengaruhi ekuitas dan utang perusahaan.
- c) Arus kas dari aktivitas investasi, yaitu arus kas dari transaksi yang mempengaruhi investasi dari aktiva lancar.

7. Dividend Yield

Dividend yield merupakan hasil persentase dari dividen per saham yang diberikan perusahaan kepada investor dibagi dengan harga saham. Dividend yield merupakan salah satu aspek yang diminati investor dalam memilih sebuah saham. Tingginya *dividend yield* menunjukkan bahwa harga saham sedang undervalued sehingga saham tersebut harus

dibeli dengan tujuan mendapatkan *capital gain* apabila harga saham kembali di harga wajar atau naik.

Dividend yield tidak mengukur nilai suatu saham. Hasil dividen hanya menampilkan jumlah dividend yang dibayarkan perusahaan setiap tahun relatif terhadap harga sahamnya. Hasil dividen disajikan dalam persen. Perusahaan yang membayar dividen tinggi secara teratur biasanya adalah perusahaan besar dan stabil dengan jumlah arus kas bebas yang besar (Within, 2018). Makin tinggi dividen yang dibagikan, makin menarik dimata investor.

B. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu mengenai Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Return Saham* yang dilakukan oleh Meta Nursita (2021) menunjukkan hasil laba akuntansi & arus kas operasi berpengaruh secara signifikan terhadap return saham sedangkan arus kas investasi, arus kas pendanaan & ukuran perusahaan tidak signifikan terhadap return saham.

Hasil yang sama ditunjukkan pada penelitian berjudul Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pasar Emiten Subsektor Makanan dan Minuman oleh Budi Setyawan (2020) yang menunjukkan hasil yang signifikan pada variabel bebas arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan laba akuntansi secara bersama-sama terhadap variabel terikat return saham.

Begitu juga dengan hasil penelitian terdahulu mengenai Pengaruh Laba Akuntansi, Total Arus Kas dan *Net Profit Margin* Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dilakukan oleh Sri Wahyuningsih, Dwiyani Sudaryanti, Arista Fauzi Kartika Sari (2020) menyatakan bahwa Total Arus Kas, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan dan Laba Akuntansi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.

Pada hasil penelitian oleh Wenny Anggeresia Ginting, Kelvin Dianto, Celvina, Bella Lorenza (2021) dengan judul Pengaruh Total Arus Kas, Laba Akuntansi Dan Pertumbuhan Perusahan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food dan Beverage yang Terdaftar di BEI menunjukkan hasil bahwa Total arus kas, laba akuntansi serta pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif pada return saham.

Hasil penelitian terdahulu mengenai Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas Operasi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar di JII oleh Dewi Rahmawati (2021) menunjukkan hasil bahwa Laba akuntansi dan arus kas operasi secara simultan berpengaruh terhadap return saham.

Ringkasan penelitian terdahulu yang pernah dilakukan dari uraian diatas dapat diringkas dalam tabel berikut:

Tabel 2.1 Daftar Penelitian Terdahulu

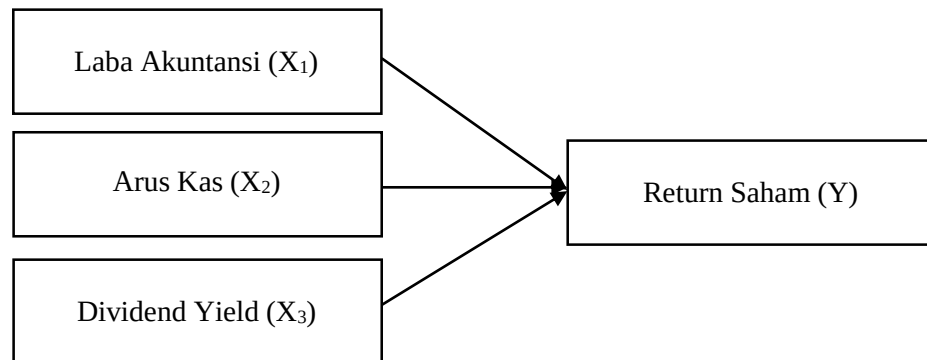
No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1	Meta Nursita (2021)	Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi,	(X ₁) Laba akuntansi (X ₂) Arus kas operasi	Laba akuntansi & arus kas operasi berpengaruh secara

		Arus Kas Pendanaan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham	(X ₃) Arus kas investasi (X ₄) Arus kas pendanaan (X ₅) Ukuran perusahaan (Y) Return saham	signifikan terhadap return saham sedangkan arus kas investasi, arus kas pendanaan & ukuran perusahaan tidak signifikan terhadap return saham.
2	Budi Setyawan (2020)	Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pasar Emiten Subsektor Makanan dan Minuman	(X ₁) Arus kas operasi (X ₂) Arus kas investasi (X ₃) Arus Kas pendanaan (X ₄) Laba akuntansi (Y) Return Saham	Secara simultan, terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan laba akuntansi secara bersama-sama terhadap variabel terikat return saham.
3	Sri Wahyuningsih, Dwiyani Sudaryanti, Arista Fauzi Kartika Sari (2020)	Pengaruh Total Arus Kas, Komponen Arus Kas dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham	(X ₁) Total arus kas (X ₂) Arus kas investasi (X ₃) Arus kas pendanaan (X ₄) Laba akuntansi (Y) Return saham	Total Arus Kas, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan dan Laba Akuntansi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.
4	Wenny Anggeresia Ginting, Kelvin Dianto, Celvina, Bella Lorenza (2021)	Pengaruh Total Arus Kas, Laba Akuntansi Dan Pertumbuhan Perusahan	(X ₁) Total arus kas (X ₂) Laba akuntansi	Total arus kas, laba akuntansi serta pertumbuhan perusahaan berpengaruh

		Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food dan Beverage yang Terdaftar di BEI	(X ₃) Pertumbuhan perusahaan (Y) Return saham	positif pada return saham
5	Dian Purwandari (2020)	Pengaruh Price Earning Ratio, Dividend Yield, Market to Book Ratio, Return on Equity, dan Earning Per Share Terhadap Return Saham Pada Industri Manufaktur Yang Terdaftar di BEI	(X ₁) PER (X ₂) Dividend yield (X ₃) Market to Book ratio (X ₄) ROA (X ₅) EPS (Y) Return saham	Price earning ratio, dividend yield, market to book ratio, return on equity, dan earning per share memiliki pengaruh terhadap return saham.

C. Kerangka Pikir

Kerangka konseptual merupakan suatu bentuk kerangka berpikir yang dapat dipakai sebagai pendekatan dalam memecahkan masalah. Biasanya kerangka penelitian ini menggunakan pendekatan ilmiah dan memperlihatkan hubungan variabel dalam proses analisisnya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan return saham sebagai variabel terikat, laba akuntansi, *dividend yield*, dan arus kas sebagai variabel bebas. Kerangka pikir disusun dengan tujuan agar mempermudah memahami hipotesis yang dibuat dalam penelitian. Kerangka pikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar dibawah.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan atau jawaban sementara terhadap perumusan masalah yang diajukan dan perlu dibuktikan. Disebut dengan jawaban sementara karena jawaban yang ada adalah jawaban yang berasal dari teori.

Berdasarkan kerangka pemikiran dan definisi hipotesis yang telah dijelaskan di atas maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

1) Hubungan laba akuntansi dengan return saham

Laba yang meningkat, dapat dijadikan sebagai tolak ukur investor dalam membeli saham, karena apabila perusahaan memberikan sinyal baik, maka diharapkan dapat memberikan return yang baik pula. Laba akuntansi memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham seperti yang disimpulkan dalam penelitian Meta Nursita (2021) dengan judul Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham.

Sesuai dengan teori sinyal ketika perusahaan menunjukkan laba akuntansi yang tinggi, maka dapat dinyatakan perusahaan tersebut dalam kondisi yang baik dan memiliki prospek yang baik.

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu maka hipotesis 1 yang dikembangkan yaitu,

H₁ : Laba Akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2) Hubungan Arus Kas dengan *Return Saham*

Arus kas memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham seperti yang disimpulkan dalam penelitian Sri Wahyuningsih, Dwiyani Sudaryanti, Arista Fauzi Kartika Sari (2020) dengan judul Pengaruh Total Arus Kas, Komponen Arus Kas dan Laba Akuntansi Terhadap *Return Saham* .

Sejalan dengan teori sinyal, ketika perusahaan melaporkan arus kas yang positif, maka dapat dinyatakan perusahaan tersebut memberikan sinyal yang baik karena mengindikasikan kondisi perusahaan yang baik.

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu maka hipotesis 2 yang dikembangkan yaitu,

H₂ : Arus Kas berpengaruh positif signifikan terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3) Hubungan Dividend Yield terhadap *Return Saham*

Dividend yield menunjukkan hubungan bahwa kepemilikan satu lembar saham berhak mendapatkan dividen sesuai porsi yang telah ditentukan perusahaan, semakin tinggi dividen yang dibagikan maka semakin besar pula return saham yang akan didapatkan. Seperti penelitian yang telah dilakukan Dian Purwandari (2020) mengenai Pengaruh *Price Earning Ratio*, *Dividend Yield*, *Market to Book Ratio*, *Return on Equity*, dan *Earning Per Share* Terhadap *Return Saham* Pada Industri Manufaktur Yang Terdaftar di BEI yang menunjukkan hasil bahwa *Dividend Yield* berpengaruh positif terhadap return saham.

Sesuai dengan teori sinyal yang menjelaskan bahwa apabila perusahaan memberikan porsi dividen yang tinggi maka investor akan memberikan respon positif terhadap sinyal tersebut..

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu maka hipotesis 3 yang dikembangkan yaitu,

H₃ : Dividend Yield berpengaruh positif signifikan terhadap Return Saham Pada Perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan yang dijelaskan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa laba akuntansi tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham pada masa pandemi. Hal tersebut diindikasikan bahwa investor cenderung membeli saham karena memanfaatkan situasi dan bukan berdasarkan fundamental perusahaan sehingga Laba Akuntansi tidak dapat mempengaruhi harga saham. Karena tidak adanya perubahan harga saham maka hal ini juga tidak berpengaruh pada *return* saham.
2. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Arus Kas tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham pada masa pandemi. Hasil ini mengindikasikan bahwa investor tidak beranggapan bahwa aliran arus kas sebagai faktor penentu dalam keputusan berinvestasi.
3. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Dividend Yield* berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham pada masa pandemi. Hal tersebut mencerminkan bahwa besaran *dividend yield* mampu menarik investor dalam keputusan berinvestasi karena perusahaan *Consumer Goods* tetap royal membagikan dividend kepada investor yang mengakibatkan *return* saham meningkat.

4. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara laba akuntansi, arus kas, dan *dividend yield* secara bersama-sama terhadap *return* saham di perusahaan sektor *consumer goods* pada masa pandemi.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini agar mendapatkan hasil investasi yang lebih baik :

1. Investor yang akan menanamkan modalnya pada sektor *consumer goods* sebaiknya harus teliti dalam menganalisis saham, selain faktor fundamental *return* saham banyak dipengaruhi oleh faktor lain, seperti : kondisi nasional, politik, kondisi ekonomi, berita, dan lain sebagainya. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan alat analisa yang dapat dipakai seperti menggunakan faktor yang terbukti mempengaruhi *return* saham secara signifikan seperti *dividend yield* sehingga investor bisa memaksimalkan keuntungan yang diperoleh.
2. Manajemen perusahaan dapat lebih memperhatikan dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan sehingga dapat menarik investor.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan variabel-variabel lain yang mempengaruhi *return* saham seperti kebijakan perusahaan, kenaikan jumlah investor, dan faktor non ekonomi seperti demonstrasi massa, perang dan peristiwa politik dalam dan luar negeri.

DAFTAR PUSTAKA

- Ander, K. L., Ilat, V., & Wokas, H. R. N. (2021). Pengaruh Arus Kas Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(1), 764–775.
- Anggelina, N., Retnowati, D., Iskandar, R., Rahmawati, & Handayani, A. (2022). Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi dan Size Perusahaan Terhadap Return Saham (Studi Empiris pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2017 dan 2018). *Prosiding PIM (Pekan Ilmiah Mahasiswa) Prodi Akuntansi Program Sarjana Universitas Pamulang*, 2(2), 1–17.
- Darmadji, Tjiptono. Fakhruddin, Hendy. (2012). *Pasar Modal Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta : Salemba Empat.
- Gumanti, T. A. (2009). Teori Sinyal Dalam Manajemen Keuangan. *Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, December 2014*, 1–29.
- Husna, Asmaul. Budi, Suryana. (2017). *Metode Penelitian dan Statistik*. Jakarta Selatan
- Laksono, C. D. (2017). Oleh: CARYO DWI LAKSONO. In *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Menufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*.
- Novianti Sitanggang, T., Sipahutar, H., & Hastarina Wau, T. (2022). Pengaruh laba akuntansi, total arus kas, net profit margin, dan tingkat leverage terhadap return saham perusahaan asuransi yang terdaftar di bursa efek indonesia (bei) periode 2015-2020. *Journal Of Economic, Business and Accounting*, 5(2), 838.
- Nurulrahmatiah, N., Manajemen, P. S., Tinggi, S., Ekonomi, I., & Naskah, I. (2022). *JURNAL*. 6(2), 269–281.
- Pamungkas, W. R. A., Magdalena, M., & Ismanu, S. (2020). Laba Bersih, Komponen Arus Kas dan Harga Saham. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 16(1), 35–43. <http://ejournal.unigamalang.ac.id/index.php/JAI/article/view/498>
- Purwandari, D. (2020). Pengaruh Price Earning Ratio, Dividend Yield, Market to Book Ratio, Return on Equity, dan Earning Per Share terhadap Return Saham pada Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Buana Akuntansi*, 4(2), 84–96. <http://journal.ubpkarawang.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/999>
- Rahmanda Putra, Y., & Widyaningsih, M. (2016). Pengaruh Laba Akuntansi, Komponen Arus Kas, Dan Dividend Yield Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 1047–1058. <https://doi.org/10.17509/jrak.v4i2.4039>
- Setyawan, B. (2020). Pengaruh Arus Kas Koperasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas

- Pendanaan Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pada Emiten Sub Sektor Makanan Dan Minuman. *Equilibrium : Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 9(1). <https://doi.org/10.35906/je001.v9i1.486>
- Sudarno, & Nursi, S. (2021). Analisis Pengaruh Variabilitas Persediaan, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Pemilihan Metode Akuntansi Persediaan Pada Perusahaan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2015 – 2019. ... : *Jurnal Bisnis Terapan*, 1(1), 134–147. <https://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/lucrum/article/view/1837%0Ahttps://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/lucrum/article/download/1837/828>
- Sujoko, Efferin. (2008). *Metode Penelitian Akuntansi*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sunyoto, Danang. (2013). *Metode Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama
- Tinangon, J., & Walandouw, S. K. (2017). Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Operasi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (the Effect Between Accounting Profit and Operating Cash Flow With Stocks Return in the Co. *Pengaruh Laba Akuntansi 173 Jurnal EMBA*, 5(1), 173–183.
- Wahyuningsih, S., Sudaryanti, D., & Sari, A. F. K. (2020). PENGARUH TOTAL ARUS KAS, KOMPONEN ARUS KAS DAN LABA AKUNTANSI TERHADAP RETURN SAHAM (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019). *E-Jra*, 09(09), 146–166. Sri Wahyuningsih%0ADwiyani Sudaryanti%0AArista Fauzi Kartika Sari
- Within, M. T. (2018). A study of value investment strategies based on dividend yield , price-to-earnings and price-to-book ratios in Swedish stock market Master Thesis in Business Administration. *International Financial Analysis*, May.